

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent secara lisan kepada Ibu “NS” dan suami Bapak “MB”, serta bersedia didampingi dari usia kehamilan 22 minggu hingga 42 hari masa nifas. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi pada Buku KIA yang dikaji tanggal 15 November 2025 di Puskesmas Denpasar Utara III didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif (dikaji di Puskesmas Denpasar Utara III pada 15 November 2025, pukul: 09.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. NS	Tn. MB
Umur	20 Tahun	26 Tahun
Suku/bangsa	Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Swasta (Pariwisata)
Penghasilan	Rp. 0	Rp. -+ 3.000.000
Alamat rumah	Jl Antasura Lembah Pujian 1 Br Pengukuh Kelurahan Peguyangan Kangin	
No hp	081249802325	081282549684
Jaminan kesehatan	BPJS	BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tak ada keluhan

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada saat ibu berumur 12 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid berkisar selama 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi seperti disminorhoe, spotting, menorrhagia. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 14 Juni 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 21 Maret 2026

d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan 1 Tahun. Ibu pertama kali menikah umur 19 tahun dan suami umur 26 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama, ibu juga tidak pernah mengalami keguguran

f. Riwayat Kehamilan Ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan pertama ibu.

Tabel 5
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “NS” berdasarkan Buku KIA di
dokter SPOG dan di Puskesmas Denpasar Utara III

Hari,Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
1	2	3
Jumat,15 Agustus 2025 Pukul 19.00 Wita /dr. Spog	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter, ibu datang dengan keluhan terlambat menstruasi disertai mual. Hasil pemeriksaan umum menunjukkan tekanan darah 105/72 mmHg, berat badan 51 kg dengan berat badan sebelum hamil 50 kg, tinggi badan 160 cm, dan postur tubuh normal. Pemeriksaan ultrasonografi (USG) menunjukkan adanya kantong kehamilan intrauterin dengan ukuran gestational sac (GS) 2,26 cm. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dokter menegaskan diagnosis G1P0A0 usia kehamilan 8 minggu 6 hari dengan kehamilan intrauterin. Dokter memberikan edukasi mengenai keluhan fisiologis trimester I, kebutuhan nutrisi dan pola istirahat selama kehamilan, serta menganjurkan ibu mengonsumsi suplemen Folamil 1x1 dan asam folat 400 mcg per hari. Ibu juga dianjurkan melakukan pemeriksaan laboratorium dan mengurus buku KIA di puskesmas.	Dr. Made suka antara
Jumat,29 Agustus 2025 Pukul 10.00 Wita /Puskesmas III Denpasar Utara	S: Ibu datang ke Puskesmas Denpasar Utara III untuk periksa hamil dan mencari buku KIA O: TD: 100/66 mmHg, BB: 52,2 kg (BB sebelumnya 50 kg) TB: 160 cm. IMT: 20,3 kg/m ² LP:82 cm Lila: 27 cm. Protein/Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HBsAG: NR, Sifilis: NR, Hb: 11,4 g/dl, Golda: O, GDS: 95 mg/dl. EPDS : skor 5 , yang menunjukkan hasil dalam batas normal dan tidak mengarah pada depresi. A: G1P0A0 10 Minggu 6 Hari T/H Intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaa ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal. 2. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, dan makan sedikit tapi sering. 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester 1 4. KIE ibu membaca buku KIA di rumah. 5. Lanjutkan terapi obat dari dokter Asam folat 1 x 400 mg (30 tablet)	Bidan WD

Hari,Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksana
Selasa,28 September 2025 Pukul 18.30 Wita /dr.Spog	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter, ibu datang untuk melakukan kontrol kehamilan dan pemeriksaan USG. Hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan darah 115/75 mmHg, berat badan 52,2 kg dengan berat badan sebelum hamil 50 kg, lingkar perut 82 cm, tinggi badan 160 cm, IMT 20,3 kg/m ² , serta postur tubuh normal. Hasil pemeriksaan ultrasonografi (USG) menunjukkan kondisi kehamilan dalam batas normal. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dokter menegaskan diagnosis G1P0A0 usia kehamilan 15 minggu 1 hari dengan kehamilan intrauterin. Dokter memberikan edukasi mengenai keluhan fisiologis yang umum dialami pada trimester II, kebutuhan nutrisi dan pola istirahat selama kehamilan, serta melanjutkan terapi suplemen Folamil 1x1. Ibu dianjurkan melakukan kunjungan ulang apabila vitamin habis atau bila muncul keluhan selama kehamilan.	Dr.Made suka antara

Sumber: Buku KIA dan rekam medis ibu “NS”

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

h. Kebutuhan Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, buah naga, jeruk dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 1,5 - 2 liter/hari berupa air putih.

Pola eliminasi ibu yaitu BAB 1x/hari, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 7-8 jam/hari dan tidur siang sebanyak 1 jam setiap harinya. Ibu sudah merasakan gerakan janin yang aktif yaitu terasa ada yang berkedut di perutnya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukan 1-2 kali seminggu, posisi miring kiri dan tidak ada keluhan.

Aktivitas ibu saat ini adalah mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci baju. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 kali dalam seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

i. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan menerima kehamilannya saat ini karena ini merupakan kehamilan yang diinginkan dan direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya hingga perlu berkonsultasi dengan psikolog, seluruh keluarga menerima dan mendukung kehamilan ini, anak laki-laki atau perempuan bagi ibu dan keluarga tidak menjadi masalah dan akan diterima.

j. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu dengan keluarga terjalin dengan baik, begitu juga dengan tetangga di lingkungan sekitar ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai

membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan Spritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah

l. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan ini tidak pernah berperilaku yang dapat membahayakan kehamilannya seperti narkoba, dirawat atau diurut oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

m. Riwayat Penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit atau mengalami tanda gejala penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes melitus, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau penyakit menular seksual dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, kanker dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu yang pernah menderita penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, DM, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan, beberapa tanda bahaya pada kehamilan di

trimester satu dan trimester dua, keluhan yang biasa terjadi pada kehamilan muda, dan beberapa cara sederhana untuk mengatasi keluhan yang dialami.

o. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu sudah merencanakan akan melahirkan di Puskesmas Atau Bidan terdekat. Pendamping persalinan oleh suami, untuk transportasi ibu ke tempat bersalin adalah menggunakan kendaraan keluarga berupa sepeda motor, dana persalinan BPJS dan bantu tabungan, calon pendonor dari keluarga ibu sudah disiapkan meliputi ayah kandung dan saudara sepupu dari pihak ibu. Ibu belum menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

2. Data Objektif (dikaji pada tanggal, 15 November 2025 pukul 10.00 wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran emosi stabil, kesadaran composmentis dengan skor GCS 15 (E:4, V:5, M:6), TD: 104/64 mmHg MAP : 77 mmHg, N: 98x/menit, S: 36,2°C, Pernafasan: 22x/menit. Antropometri yaitu, BB: 54,4 kg (BB Sebelum hamil: 50kg), IMT: 21,2 kg/m² LP: 87 cm TB: 160 cm, Lila: 27 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala: bentuk simetris, tidak ada benjolan atau nyeri tekan, kulit kepala bersih, warna rambut hitam dan tidak berbau.
2. Wajah: bentuk oval, tidak ada oedema, tidak pucat, tidak ada cloasma.
3. Mata: simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih.
4. Hidung: bersih, tidak ada polip, tidak ada infeksi, tidak ada serumen.
5. Mulut dan Gigi: bibir tidak pucat, warna merah muda, lembab, bersih, tidak ada stomatitis, terdapat caries pada gigi.

6. Leher: tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pelebaran pada vena jugularis, tidak ada tumor.
7. Dada dan Axila: bentuk simetris, tidak ada suara wheezing, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran pada axila.
8. Payudara: bentuk simetris, keadaan payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada pengeluaran cairan/colostrum.
9. Abdomen: tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan symphysis pusat, Auskultasi: DJJ 144x/menit, irama teratur dan kuat.
10. Ekstremitas: tidak ada oedema, keadaan kuku tidak pucat, pada kaki tidak ada varises, reflek patella pada kaki kanan dan kaki kiri positif (+/+).
11. Genetalia: tidak dilakukan pemeriksaan genetalia eksterna, interna, dan inspeksi anus karena tidak ada indikasi

c. Pemeriksaan Penunjang: -

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan pada tanggal 15 November 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 22 Minggu T/H Intrauterine, dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya TW 2.
2. Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi pasca persalinan

C. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

Adapun penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan penulis pada tanggal 15 November 2025 pada ibu "NS" yaitu:

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan janinnya. Ibu dan suami mengerti dengan kondisinya saat ini.

2. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester II yaitu keputihan, kontraksi yang berulang dan konsisten, sakit kepala berlebihan meskipun sudah mengkonsumsi obat, kesulitan bernafas, penglihatan kabur, kram perut, dan gerakan janin berkurang, ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
3. KIE ibu untuk membicarakan dan menetapkan kembali tentang jenis KB yang akan digunakan dengan suami agar dapat dicantumkan dalam perencanaan persalinan, ibu paham dan akan segera membicarakan ini dengan suami.
4. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan konsumsi air mineral 2 liter/hari untuk kebutuhan cairan, ibu mengerti dengan penjelasan bidan
5. Menginformasikan pada ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin sebelumnya dari dokter untuk pemenuhan suplemen ibu, ibu mengerti dan akan melanjutkan terapi vitamin sebelumnya.
6. Menyampaikan jadwal kunjungan ulang 1 bulan dan sewaktu-waktu bila ada keluhan, ibu mengerti dan akan datang 1 bulan lagi atau segera jika ada keluhan yang muncul.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan November 2025 . Pada saat mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “NS” usia 20 tahun dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan Analisa dan pembahasan laporan sehingga pada Bulan April/Mei 2026

dapat dilakukan seminar hasil laporan serta perbaikan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan Dan Kunjungan Yang Diberikan Pada Ibu “NS”
Dari Usia Kehamilan 22 Minggu Sampai 42

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Memberikan Asuhan Kehamilan Trimesester II Pada Minggu Ketiga Pada Bulan November 2025 – Minggu Kedua Bulan Desember 2025	1. KIE terkait keluhan dan cara mengatasinya. 2. KIE kebutuhan nutrisi dan istirahat 3. KIE pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester II 4. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu dan senam hamil. 5. Memberikan informasi pada ibu tentang brain booster. 6. Memberikan suplemen tablet tambah darah dan kalsium, menjelaskan cara mengkonsumsinya.
2	Memberikan Asuhan Kehamilan Trimesester III Pada Minggu Kedua Bulan Januari – Bulan Maret Minggu Pertama	1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal 2. KIE tanda bahaya kehamilan di trimester III 3. KIE tentang penanganan nyeri pinggang dengan senam hamil 4. KIE untuk melakukan pijat perineum dengan minyak VCO. 5. Melakukan kesehatan kolaborasi untuk dengan pemeriksaan analisis penunjang laboratorium pada trimester III 6. Melakukan skrining kesehatan jiwa 7. Melakukan kolaborasi dengan dr. SPOG untuk pemeriksaan USG di trimester III 8. KIE tentang P4K dalam kehamilan 9. KIE ibu tentang tanda-tanda persalinan 10. KIE suami tentang peran pendamping
3	Memberikan Asuhan Persalinan Kala I	1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri saat proses persalinan melalui teknik relaksasi pernafasan, akupresur dan masase effleurage. 2. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan pada partograf 3. Menetapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
4	Memberikan Asuhan Persalinan Kala II	1. Membimbing meneran secara efektif 2. Membantu proses persalinan sesuai APN
5	Memberikan Asuhan Persalinan Kala III	1. Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 2. Melakukan manajemen aktif kala III 3. Menjaga kehangatan bayi
6	Memberikan Asuhan Persalinan Kala IV	1. Mengevaluasi proses IMD 2. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan pada partograf 3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi vitamin K dan salep mata.
7	Membersihkan Asuhan Nifas 6-48 jam Masa Nifas (KF1) dan Neonatus 6-48 jam (KN1) serta dilakukannya skrining SHK dan PJB	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lochea dan involusi) 2. KIE ibu terkait tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir. 3. KIE tentang nutrisi selama masa nifas dan kebutuhan personal hygiene 4. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar ASI lancar dan tetap tercukupi. 5. Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan exercise pemulihan masa nifas 6. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik 7. KIE ibu untuk menjaga kehangatan bayi 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi 9. Melakukan perawatan bayi dan membimbing ibu dalam perawatan bayi. 10. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi.
8	Membersihkan Asuhan Nifas 3-7 hari Masa Nifas (KF2) dan Neonatus hari ke 3-7 (KN2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lochea dan involusi) 2. Memantau ibu dalam posisi dan perlekataan yang baik saat menyusui bayi dan mengingatkan ibu untuk menyusui secara on-demand 3. Menjelaskan kembali pada ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi 4. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
		5. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV1)
9	Membersihkan Asuhan Nifas 8-28 hari Masa Nifas (KF3) dan Neonatus hari ke 8-28 hari (KN3)	1. Melakukan pemantauan trias nifas 2. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu 3. Melakukan skrining kesehatan jiwa 4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 5. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO dan pemberian aromaterapi orange. 6. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO
10	Membersihkan Asuhan Nifas 29-42 hari Masa Nifas (KF4) dan bayi umur 29-42 hari	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lochea dan involusi) 2. KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA. 3. KIE ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal 4. Melakukan pelayanan KB.

Sumber: Buku KIA dan rekam medis ibu "NS"